

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, maupun alat-alat atau media yang disediakan oleh guru itu sendiri sebagai tenaga pendidik. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan SDM.

Upaya peningkatan proses dan hasil belajar perlu diwujudkan agar diperoleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat menunjang pembangunan nasional, upaya tersebut menjadi tugas dan tanggung jawab semua tenaga kependidikan, walaupun demikian peranan guru sangat menentukan, sebab gurulah yang langsung dalam membina para siswa di sekolah melalui proses belajar mengajar sehingga guru berperan aktif dalam membimbing dan mengorganisir terhadap kondisi belajar anak.

Sebuah pendidikan tidak lepas dari pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa dalam suatu lingkungan kelas. Dalam proses pembelajaran seorang guru memberikan materi kepada siswa dengan menggunakan strategi, metode, media dan sebagainya, agar siswa memahami materi yang diajarkan dan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Menurut Siddiq (2009:9) pembelajaran merupakan satu upaya yang dilakukan oleh seorang guru atau yang lain untuk membelajarkan siswa yang belajar. Pada pendidikan formal (sekolah), pembelajaran merupakan tugas yang dibebankan kepada guru, karena guru merupakan tenaga profesional.

Geografi merupakan ilmu untuk menunjang kehidupan sepanjang hayat dan mendorong peningkatan kehidupan. Lingkup bidang kajiannya memungkinkan manusia memperoleh jawaban atas pertanyaan dunia sekelilingnya yang menekankan pada aspek spasial, dan ekologis dari eksistensi manusia. Bidang kajian geografi meliputi bumi, aspek dan proses yang membentuknya, hubungan kausal dan spasial

manusia dengan lingkungan, serta interaksi manusia dengan tempat. Sebagai suatu disiplin ilmu, geografi memadukan dimensi alam fisik dengan dimensi manusia dalam menelaah keberadaan dan kehidupan manusia di tempat dan lingkungannya. Mata pelajaran Geografi merupakan salah satu mata pelajaran yang diatur dalam peraturan menteri pendidikan nasional No. 22 tahun 2006 yang diberikan pada SMA.

Permasalahan yang sering dijumpai dalam pengajaran khususnya pengajaran Geografi adalah bagaimana cara menyajikan materi kepada siswa secara baik sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien atau hasil yang maksimal, untuk itu diperlukan media pembelajaran yang baik. Media merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru untuk memperluas wawasan siswa. Menurut Djamarah, dan Zain (2006:124) . Menurut Briggs (dalam Asyhar, 2012: 7) bahwa, media sebagai sarana fisik yang digunakan untuk mengirim pesan kepada siswa sehingga merangsang mereka untuk belajar.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas siswa. Sejalan dengan pendapat bahwa media dalam pembelajaran akan lebih menarik siswa sehingga dapat menumbuhkan minat dan motivasi siswa, bahkan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan membangkitkan semangat siswa mencapai tujuan pembelajaran lebih baik. Selain itu siswa lebih banyak kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian yang disampaikan guru tetapi juga siswa akan mengalami pengalaman lain seperti mengamati, melakukan demonstrasi dan mencontohkan (Sudjana dan Rivai, 1991).

Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media audio visual. media audio visual merupakan yaitu media yang menggunakan mata untuk melihat dan telinga untuk mendengarkan video yang ditunjukkan oleh guru. Oleh karena itu media pembelajaran audio visual sangatlah penting dalam sebuah pembelajaran. Karena dengan menggunakan media siswa dapat mengamati secara langsung materi yang sedang diajarkan.

Berdasarkan observasi awal di SMA Negeri 2 Limboto, sebagian besar guru masih menggunakan model pembelajaran tradisional yaitu ceramah di depan kelas, secara umum dari awal pembelajaran, guru hanya menjelaskan materi dan sesekali mencatat dipapan tulis. Ini berakibat pada aktivitas siswa, dimana siswa hanya diam dan mendengarkan dan sesekali mencatat pelajaran. .

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “ **Deskripsi Aktivitas Siswa dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Audio-Visual Pada Pembelajaran Geografi kelas XI SMA Negeri 2 Limboto**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas masalah masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Sebagian besar guru masih menggunakan model pembelajaran tradisional yaitu ceramah di depan kelas dan sesekali siswa diminta untuk mencatat materi yang sedang diajarkan.
2. Guru lebih mementingkan hasil belajar dari pada proses pembelajaran.
3. Aktivitas siswa hanya mendengarkan dan mencatat
4. Diperlukan media audio visual untuk proses pembelajaran geografi
5. Hasil belajar siswa masih rendah
6. Pelajaran geografi kurang diminati siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana aktivitas siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran geografi di SMA Negeri 2 Limboto?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan media audio visual pada pembelajaran geografi di SMA Negeri 2 Limboto?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut!

1. Untuk mengetahui aktivitas siswa yang dibelajarkan menggunakan media audio visual pada pembelajaran geografi di SMA Negeri 2 Limboto?
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan media audio visual pada pembelajaran geografi di SMA Negeri 2 Limboto?

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Siswa, Penelitian ini dapat menambah wawasan siswa dalam pembelajaran geografi.
2. Guru, Penelitian ini sebagai masukan bagi guru untuk memilih media pembelajaran khususnya mata pelajaran geografi
3. Peneliti, Penelitian ini sangat bermanfaat sebagai kompetensi untuk memilih media pembelajaran ketika masuk dunia lapangan pekerjaan nanti.

